



# PROSIDING



SEMINAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2020

## TEMA

MEMBANGUN KEARIFAN LOKAL MELALUI  
INOVASI MENUJU MASA DEPAN KREATIF

DISELENGGARAKAN  
UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH  
MEDAN, 27-29 APRIL 2021

## **PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA KELOMPOK PWBI KELURAHAN KWALA BEKALA MEDAN JOHOR**

**Sriwardany<sup>1)</sup>, Suhaila Husna Samosir<sup>2)</sup>**  
Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah<sup>1)</sup>  
Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah<sup>2)</sup>  
[sriwardany115@gmail.com](mailto:sriwardany115@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Kelompok PWBI di Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor Provinsi Sumatera Utara. Tema kegiatan ini adalah Peningkatan manajemen pengelolaan keuangan keluarga. Tujuan dan hasil kegiatan ini adalah menambah khasanah ilmu dan wawasan khususnya bagi masyarakat maupun bagi pelaksana pengabdian masyarakat dalam pengelolaan keuangan keluarga. Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini adalah melakukan pendekatan pada mitra, kemudian metode ceramah dan diskusi. Dengan metode ceramah dan forum diskusi yang diadakan ini akan memberikan pengetahuan baru baik bagi masyarakat terutama para ibu rumah tangga maupun pemateri dalam rangka berkontribusi untuk meningkatkan pengelolaan keuangan yang tepat dan bermanfaat bagi keluarga dan perekonomian masyarakat. Target luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berupa jurnal nasional dan leaflet sebagai bentuk kontribusi ilmiah

**Kata Kunci :** Masyarakat, Pengelolaan Keuangan Keluarga

### **ABSTRACT**

Partners in this society service activity are the PWBI Group in Kwala Bekala, Medan Johor District, North Sumatra Province. The theme of this activity is Improving the management of family financial management. The purpose and results of this activity are to increase knowledge and insight, especially for the society and for those who carry out society service in managing family finances. The method of implementation in this activity is to approach partners, then lecture and discussion methods. With the lecture method and discussion forum held, this will provide new knowledge for the society, especially housewives and presenters, in order to contribute to improving proper financial management and benefit the family and the financial society. The output target of this society service activity is in the form of a national journal and leaflet as a form of scientific contribution.

**Keywords:** Society, Family Financial Management

## **1.PENDAHULUAN**

### **1.1 Kondisi Mitra**

Kelurahan Kwala Bekala adalah salah satu kelurahan dari 6 enam kelurahan yang ada di Kecamatan Medan Johor yang berkembang sebagai daerah jasa perdagangan, permukiman dan lain-lain. Kelurahan Kwala Bekala terdiri dari 20 (dua puluh) lingkungan yang dipimpin oleh Lurah Ro Sintong Jeita Sagala, S.STP.,M.Si dan sekretaris Hj. Nurhayati dengan luas wilayah 550 Ha.

Kelurahan Kwala Bekala terdiri dari 20 Lingkungan. Lurah merupakan pimpinan tunggal dalam penyelenggaraan pemerintah kelurahan yang mempunyai kedudukan dan fungsi bertanggung jawab kepada Walikota Medan melalui Camat Medan Johor sebagai kepala wilayah Kecamatan Medan Johor.

Kepala Kelurahan mempunyai tugas dan fungsi. Tugas Kepala Kelurahan yakni sebagai penyelenggara dan penanggung jawab utama di bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan dalam rangka menyelenggarakan gerakan urusan pemerintahan daerah, urusan pemerintahan umum termasuk pembinaan ketentraman dan ketertiban. Fungsi Kepala Kelurahan adalah menyelenggarakan partisipasi masyarakat, melaksanakan tugas dari pemerintah atasannya, melaksanakan koordinasi terhadap jalannya pemerintahan kelurahan, melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya dibidang pembangunan dan masyarakat.

Oleh karena itu, dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam hal pelayanan masyarakat yaitu memfasilitasi masyarakat untuk pembinaan keagamaan. Sehingga meskipun berada di wilayah minoritas muslim tetapi dalam bidang pembangunan nuansa ajaran Islam tidak pernah dihalangi atau dihambat. Sehingga dengan adanya kondisi seperti ini lahirlah kelompok-kelompok pembinaan keagamaan. Diantara kelompok pembinaan keagamaan yang berada di daerah Kelurahan Kwala Bekala adalah PWBI.

PWBI merupakan singkatan dari Persatuan Wirid Batak Islam. Kelompok ini merupakan kelompok ibu-ibu pengajian yang sudah berdiri sejak tahun 1983 dan terus berkembang. Alamat sekretariannya berada di Jl. Djamin Ginting Gg. Pelajar Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor. Pengajian PWBI ini memiliki jumlah anggota sekitar 70 orang. Pengajian ini dipimpin oleh seorang ketua yang bernama Ibu Dra. Siti Rachimah dan Sekretaris Ir. Elly Rasmi Ningsih. PWBI ini sejak berdiri dibimbing oleh Al-Ustadz H. Ramli Kamal Berutu, BA. Dan sejak tahun 2016 sampai sekarang dibimbing oleh FKPAI (Forum Komunikasi Penyuluhan Agama Islam) KUA Medan Johor..

### **1.2 Permasalahan Mitra**

Masalah keuangan sangat sensitif dalam keluarga. Hal ini sering menjadi pemicu terbesar permasalahan keluarga antara suami- istri sampai kepada anak-anak. Tidak ada didikan ilmu pengelolaan keuangan disetiap jenjang pendidikan sehingga perlu kecerdasan individual dalam mengelola keuangan. Sulitnya mitra dalam menghadapi risiko keuangan mendadak seperti musibah alam, kecelakaan, sakit yang membutuhkan dana melebihi jumlah aset yang dimiliki. Pengelolaan keuangan sangat sederhana dan mudah dilakukan, dengan mengetahui jumlah kekayaan dan mengetahui manajemen aliran uang. mengendalikan jumlah pemasukan dan pengeluaran serta mampu memilih prioritas kebutuhan primer, sekunder, dan tersier dalam keluarga.

## 2.1 METODE PELAKSANAAN

### 2.1 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian yang akan dilakukan tim pengabdian kepada masyarakat pada Kelompok PWBI adalah sebagai berikut:

1. Membuat kesepakatan waktu dengan mitra dalam merealisasikan kegiatan ini. Yang direncanakan akan dilaksanakan selama 6 bulan mulai dari bulan Oktober 2020 hingga Maret 2020.
2. Menarik minat anggota kelompok dalam mengelola keuangan hingga meningkatkan *saving*.
3. Melakukan pelatihan dengan memberikan penyuluhan tentang Pengelolaan Keuangan Keluarga dengan berbagai tehnik.

Memberikan motivasi dan memonitor setiap kegiatan yang dilakukan agar sesuai dengan tujuan yang disepakati.

### 2.2 Metode Pendekatan

Ada beberapa metode pendekatan yang dapat dilaksanakan untuk menyelesaikan permasalahan mitra khususnya pada siswa-siswa Kelompok PWBI serta meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan yaitu sebagai berikut:

- a. *Persuasif* yaitu pendekatan yang berorientasi pada pemberian motivasi untuk mengelola keuangan dan meningkatkan *saving* untuk kebutuhan mendesak dalam keluarga.
- b. *Edukatif* yaitu pendekatan yang berhubungan dengan pemberian ilmu pengetahuan terhadap berbagai tehnik dalam pengelolaan keuangan.

*Partisipasif* yaitu pendekatan yang berorientasi pada peningkatan peran serta keluarga secara langsung pada aliran keuangan keluarga..

### 2.3 Prosedur Kerja

Prosedur kerja dilakukan untuk mensukseskan kegiatan pengabdian. Prosedur kerja merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh tim pengabdian. Baik itu dari melakukan koordinasi ke mitra sampai rencana kegiatan pengabdian selanjutnya.

## 3. HASIL

### 3.1 Hasil Pengabdian

Pengabdian kepada Masyarakat telah dilaksanakan pada Kelompok PWBI di Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor. Pengabdian yang dilaksanakan berupa pelatihan pengelolaan keuangan dengan berbagai teknik untuk mempermudah pengaturan keuangan keluarga. Mayoritas ibu rumah tangga membelanjakan sebagian dari pendapatan mereka untuk gaya hidup tersier sementara kebutuhan sekunder masih sulit terpenuhi. Tim pengabdian memberikan pelatihan pengelolaan keuangan agar para ibu-ibu kelompok PWBI dapat mengatur keuangan keluarga hingga dapat meningkatkan tabungan darurat dan masa depan. Dari hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan adalah :

1. Para ibu-ibu semangat dalam menerima pelatihan dan aktif dalam Tanya jawab.
2. Dari pelaksanaan pelatihan pengabdian ini menambah pengetahuan dan memahami skala prioritas keuangan keluarga.
3. Setelah pelatihan para ibu-ibu mampu memilih tehnik pengelolaan keruangan yang termudah bagi mereka dan diterapkan pada keluarga mereka.

Dari pelaksanaan pengabdian ini tim pengabdian memberikan kuesioner kepada para peserta pengabdian untuk mengetahui kondisi setelah kegiatan pengabdian selesai dilaksanakan.

Langkah Pertama adalah membagikan kuesioner pada peserta pengabdian dengan 10 pertanyaan dan 9 responden.

**Tabel 1. Kuesioner**

| No  | Pertanyaan  | SS<br>(5) | S<br>(4) | KS<br>(3) | TS<br>(2) | STS<br>(1) |
|-----|---|-----------|----------|-----------|-----------|------------|
| 1.  | Tim Pengabdian datang tepat waktu pada saat pelatihan   | 4         | 5        |           |           |            |
| 2.  | Tim pengabdian merupakan pakar dari materi yang disampaikan   | 7         | 2        |           |           |            |
| 3.  | Tim pengabdian menguasai materi pelatihan sehingga mampu menjelaskan materi dengan baik.  | 6         | 3        |           |           |            |
| 4.  | Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan peserta pengabdian.  | 8         | 1        |           |           |            |
| 5.  | Materi yang diberikan lengkap dan mudah dipahami.   | 4         | 4        | 1         |           |            |
| 6.  | Peserta pengabdian aktif selama mengikuti pelatihan.  | 4         | 5        |           |           |            |
| 7.  | Peserta pengabdian mendapatkan pengetahuan tentang berbagai tehnik dalam mengelola keuangan keluarga.   | 6         | 3        |           |           |            |
| 8.  | Tim pengabdian bersikap kooperatif selama kegiatan pelatihan.   | 2         | 6        | 1         |           |            |
| 9.  | Peserta pengabdian mendapatkan manfaat dari pelatihan ini.  | 7         | 2        |           |           |            |
| 10. | Setelah mengikuti pelatihan, peserta pengabdian mampu menerapkan metode termudah untuk direalisasikan dalam pengelolaan keuangan keluarga mereka masing-masing. | 4         | 5        |           |           |            |

Keterangan :

SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
KS : Kurang Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

Langkah Kedua, Pengumpulan Data. Dari data yang sudah terkumpul maka dapat diklasifikasikannya berdasarkan jenis jawaban yang diperoleh yaitu pada 9 peserta pengabdian ditemukan data sebagai berikut;

Sangat Setuju : 52  
Setuju : 36  
Kurang Setuju : 2  
Tidak Setuju : 0  
Sangat Tidak Setuju : 0

Langkah Ketiga adalah pemberian bobot pada pilihan Sangat Setuju diberi bobot 5, Setuju diberi bobot 4, Kurang setuju diberi bobot 3, Tidak Setuju diberi bobot 2 dan Sangat Tidak Setuju diberi bobot 1. Kemudian data dari masing-masing jawaban dikalikan dengan bobot, setelah itu dijumlahkan.

Sangat Setuju :  $52 \times 5 = 260$   
Setuju :  $36 \times 4 = 144$   
Kurang Setuju :  $2 \times 3 = 6$   
Tidak Setuju :  $0 \times 2 = 0$   
Sangat Tidak Setuju :  $0 \times 2 = 0$   
Total skor = 410

Untuk mengetahui Skor Maksimum  
Jumlah Responden x Skor Tertinggi  
 $9 \times 5 = 45$

Maka Skor Maksimum adalah 45  
Untuk mengetahui Skor Minimum  
Jumlah Responden x Skor Terendah  
 $9 \times 3 = 27$

Langkah Keempat adalah langkah terakhir yaitu menghitung persentase untuk mengetahui kesimpulan dari hasil pengabdian. Untuk mengetahui Indeks dalam bentuk persen adalah ;

Total Skor : Total Skor Maksimum x Responden  
 $410 : 45 \times 9 = 82\%$

Jadi Indeks Persentase adalah 82%. Maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini telah berhasil

### **3.2 Dampak Pengabdian**

Dampak dari segi ilmu pengetahuan adalah menambah wawasan mengenai berbagai tehnik dalam mengelola keuangan keluarga. Sedangkan dampak dari segi sosial adalah dapat meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian keluarga.

### **3.3 Kontribusi Mitra Terhadap Pelaksanaan**

Kontribusi mitra dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai penyedia fasilitas pengabdian seperti menyediakan ruangan dan peserta sebagai audiens pada saat pengabdian berlangsung.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **4.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari laporan pengabdian ini adalah ;

1. Agar mampu mengelola keuangan membutuhkan pelatihan dengan mengaplikasikan dengan beberapa contoh.
2. Diperlukannya pelatihan dan motivasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan keluarga dan menentukan skal prioritas aliran pendapatan.

##### **4.2 Saran**

Bagi tim pengabdi agar membuat materi semenarik mungkin agar peserta pelatihan lebih antusias. Bagi mitra untuk menguasai pendapatan keluarga dan menentukan skala prioritas untuk mengelola keuangan dengan diadakan pelatihan ataupun workshop untuk meningkatkan perekonomian keluarga.

#### **REFERENSI**

- Ikrimah, A., dkk. 2020. Panduan Pengelolaan Remitansi pada Rumah Tangga untuk Kegiatan Ekonomi Produktif. Absolute Media, Yogyakarta.
- Lp2m-umnaw.ac.id. Panduan penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, edisi XII (revisi). tahun 2019.
- Senduk, S. 2009. Seri Perencanaan Keuangan Keluarga Mengelola Keuangan Keluarga. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta